RINGKASAN

Analisis *Usability* Aplikasi Prima Menggunakan Metode *System Usability Scale* (SUS) Pada Unit Pelaporan di RSUP Persahabatan Jakarta Timur, Nasywa Maulidiyah Azzahrah, G41231138, Tahun 2026. Manajemen Informasi Kesehatan, Politeknik Negeri Jember, Veronika Vestine, S.ST., M.Kes

Praktik Kerja Lapang (PKL) dilaksanakan di RSUP Persahabatan Jakarta Timur dengan salah satu kegiatan berupa analisis *usability* aplikasi PRIMA menggunakan metode *System Usability Scale* (SUS) pada Unit Pelaporan. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan aplikasi PRIMA dalam mendukung kegiatan pelaporan rumah sakit, mengidentifikasi kendala dalam penggunaannya, mengetahui tingkat *usability* aplikasi berdasarkan metode SUS, serta menilai tingkat kelayakan fitur pelaporan berdasarkan hasil evaluasi. Analisis dilakukan karena data yang diperoleh melalui aplikasi PRIMA masih memerlukan pemeriksaan dan pengolahan lebih lanjut sebelum digunakan dalam kegiatan pelaporan.

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah deskriptif dengan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan kuesioner SUS. Evaluasi dilakukan terhadap tiga petugas Unit Pelaporan sebagai responden. Instrumen SUS terdiri atas sepuluh pernyataan dengan skala penilaian 1–5 yang mencakup pernyataan positif dan negatif untuk mengetahui penilaian pengguna terhadap aplikasi PRIMA.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, aplikasi PRIMA digunakan oleh petugas Unit Pelaporan untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam kegiatan pelaporan rumah sakit. Proses perolehan data dilakukan melalui menu laporan dengan menentukan jenis data dan periode tanggal, kemudian mengekspor data sesuai kebutuhan. Data yang dapat diakses meliputi data rawat jalan, rawat inap, dan pasien eksekutif atau Griya Puspa sesuai dengan hak akses petugas. Proses pencarian dan penarikan data tidak mengalami kendala yang signifikan. Namun, data hasil penarikan belum seluruhnya dapat langsung

digunakan untuk pelaporan sehingga perlu dilakukan pemeriksaan dan pengolahan lanjutan menggunakan Microsoft Excel.

Salah satu contoh pengolahan data lanjutan ditemukan pada laporan 10 besar penyakit. Data hasil penarikan dapat menunjukkan jumlah satu pada masing-masing jenis penyakit sehingga petugas perlu memeriksa, mengelompokkan, dan menghitung kembali data menggunakan fitur PivotTable pada Microsoft Excel. Selain itu, perhitungan dan penyajian indikator pelaporan, seperti *Bed Occupancy Rate* (BOR), menjadi aspek yang perlu diperhatikan agar hasil perhitungan dan satuan yang ditampilkan sesuai dengan ketentuan masing-masing indikator.

Hasil evaluasi menggunakan metode SUS menunjukkan bahwa responden pertama memperoleh skor 47,5, responden kedua memperoleh skor 55, dan responden ketiga memperoleh skor 77,5. Berdasarkan ketiga skor tersebut, diperoleh rata-rata skor SUS sebesar 60 dari rentang skor 0–100. Hasil interpretasi menunjukkan bahwa aplikasi PRIMA berada pada kategori *Marginal* dalam *acceptability range*, memperoleh *grade D*, dan memiliki *adjective rating* “OK”. Hasil tersebut menunjukkan bahwa fitur pelaporan masih dapat digunakan oleh petugas, tetapi masih terdapat aspek yang perlu ditingkatkan untuk mendukung kemudahan penggunaan dan kesesuaian data dengan kebutuhan pelaporan.

Berdasarkan hasil kegiatan, disarankan agar dilakukan evaluasi dan pengembangan fitur pelaporan aplikasi PRIMA, terutama pada penyajian data hasil penarikan agar lebih sesuai dengan kebutuhan Unit Pelaporan. Selain itu, perhitungan indikator perlu disesuaikan agar hasil dan satuan yang ditampilkan sesuai dengan ketentuan masing-masing indikator, baik dalam bentuk persentase (%) maupun permil (‰). Dengan demikian, hasil evaluasi ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pengembangan fitur pelaporan aplikasi PRIMA dalam mendukung kegiatan pelaporan di RSUP Persahabatan Jakarta Timur.